

## **Menganalisis Metode Pembelajaran Dongeng**

Dwi Suryani Rimsasi (172071000011), Yusi Trihartono (172071000013)  
Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

### **PEMBAHASAN**

Kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi dan penyampaian pesan antara pembawa pesan dan penerima pesan baik melalui perantara maupun secara langsung. Pesan yang disampaikan tersebut berupa materi pembelajaran, pembawa pesan tersebut yaitu bisa guru, peserta didik ataupun buku dan lain sebagainya. Perantara penyampai pesan adalah media pembelajaran dan penerima pesan yaitu peserta didik ataupun guru.

Pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) saat ini telah berkembang pesat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi. Saat ini banyak instansi pendidikan (sekolah-sekolah) yang menggunakan ICT sebagai pendukung pembelajaran. Karena ICT ini dirasa sangat membantu dan memudahkan pendidik maupun peserta didik. Apalagi kurikulum saat ini menuntut pendidik dan peserta didik untuk bisa memanfaatkan teknologi. Untuk itu, pembelajaran ICT ini sangat mendukung kurikulum pembelajaran saat ini.

Media pembelajaran adalah alat yang membantu dalam penyampaian pesan (materi pembelajaran), sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan mudah dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media juga berperan penting sebagai alat atau sarana teknis yang digunakan manusia untuk meningkatkan perbaikan/penyempurnaan lingkungannya. Oleh sebab itu, media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan. Karena untuk membantu dan mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan mudah. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran adalah dongeng.

Dongeng adalah salah satu wujud sastra lama yang menceritakan suatu kejadian yang tidak biasa yang banyak khayalan (fiksi) yang masyarakat menganggapnya sesuatu yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng merupakan alat bantu (media) yang sangat tepat untuk menanamkan berbagai nilai dan etika terhadap peserta didik. Selain itu, dongeng juga dapat

menumbuhkan rasa simpati dan empati peserta didik. Karena dongeng mengandung banyak pelajaran yang dapat diambil sebagai pelajaran.

## **1. Metode Pembelajaran**

Salah satu masalah yang dihadapi pendidik yaitu keterampilan dalam memilih metode pengajaran yang hendak digunakan. Karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan serta kurang beraninya pendidik dalam menciptakan dan menghasilkan suatu metode pembelajaran baru.

Ada beberapa cara dalam mengajar yaitu penggunaan suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik Metode pembelajaran dongeng ini hampir mencakup seluruh cara mengajar diatas. Sehingga, dongeng sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran.

Dongeng merupakan alat (perantara) berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik. Menggunakan dongeng sebagai metode pembelajaran dirasa mudah dan tidak memerlukan dana yang besar. Karena dongeng dapat dengan mudah ditemukan di toko-toko buku dan internet. Selain itu, metode pembelajaran dongeng ini dapat digunakan di mana saja baik di sekolah yang berada di tengah kota maupun di sekolah yang berada di pelosok desa sekalipun. Karena sebelum menyampaikannya pendidik akan memahami terlebih dahulu alur dan pesan yang ada di dalam dongeng tersebut. Sehingga, jika pendidik bertugas di sekolah yang berada di pelosok sekalipun dapat menggunakan metode pembelajaran ini.

Dengan menggunakan metode pembelajaran dongeng ini kegiatan pembelajaran akan terasa menyenangkan. Sehingga, peserta didik tidak merasa dinasehati maupun digurui oleh pendidik. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah menerima pesan yang pendidik sampaikan.

## **2. Analisis dan Pembahasan**

Dalam kegiatan pembelajaran terkadang siswa lebih mudah merasa bosan jika cara penyampaiannya hanya dijelaskan lalu diberi tugas. Untuk itu, metode pembelajaran dongeng ini dibuat untuk mengurangi atau mengatasi masalah tersebut. Dongeng dipilih sebagai media pembelajaran, karena dongeng memiliki peminat yang cukup banyak, terutama anak-anak. Sehingga, harapannya dengan metode pembelajaran dongeng ini

materi pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan peserta didik dapat menerimanya dengan mudah. Untuk itu, dongeng sangat tepat bila digunakan sebagai metode pembelajaran.

### **1) Kelemahan**

Menggunakan metode pembelajaran dongeng ini tak semudah yang dibayangkan, karena metode pembelajaran dongeng ini memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan dari metode pembelajaran dongeng ini antara lain :

- a) Anak akan merasa bosan jika penyampaiannya kurang menarik atau monoton.

Hal itu bisa terjadi karena cara penyampaiannya terlalu biasa dan kurang ekspresif, sehingga anak kurang tertarik dan merasa bosan. Anak yang merasa bosan terkadang mencari kesibukan sendiri dengan berjalan-jalan, mengganggu teman atau terkadang membuat gaduh. Sehingga, konsentrasi temannya yang lain menjadi terganggu dan hal itu menyebabkan keadaan kelas menjadi tidak kondusif.

- b) Memerlukan tenaga yang lebih

Metode pembelajaran dongeng ini sangat memerlukan tenaga yang lebih, karena penyampaiannya memerlukan suara serta ekspresi agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

- c) Tidak semua anak menyukai dongeng dan memperhatikan

Dongeng memang sangatlah menarik untuk dijadikan alat dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun, tidak semua anak menyukai dongeng. Karena tidak semua anak bisa menerima pelajaran dengan mendengarkan. Sehingga, metode pembelajaran dongeng ini sangatlah membosankan bagi mereka yang tidak menyukainya.

### **2) Kelebihan**

Selain memiliki kelemahan seperti yang disebutkan diatas, metode pembelajaran dongeng ini juga memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari metode pembelajaran dongeng ini antara lain :

- a) Dapat mengasah daya imajinasi dan daya ingat anak

Metode pembelajaran dongeng ini dapat mengasah daya imajinasi anak karena dengan dongeng ini anak diajak untuk berimajinasi atau membayangkan bahwa ia berada di dalam dongeng tersebut. Selain itu, dongeng juga dapat

mengasah daya ingat anak. Karena dengan dongeng anak diajak untuk mengingat susunan atau alur cerita yang telah disampaikan dalam dongeng tersebut.

- b) Akan menarik perhatian anak jika cara penyampaiannya tepat dan sesuai (menarik)

Metode pembelajaran dongeng ini juga dapat menarik perhatian anak jika cara penyampaiannya tepat dan sesuai (menarik). Karena jika cara penyampaiannya tepat dan sesuai (menarik) rasa penasaran anak tentang kelanjutan dari dongeng tersebut akan meningkat. Sehingga, anak akan memperhatikan dari awal hingga akhir dan materi yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

- c) Media yang dapat membantu untuk menyampaikan materi kepada murid dengan mudah

Metode pembelajaran dongeng ini merupakan media yang sangat membantu pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Karena dongeng banyak digemari oleh anak-anak. Dan jika penyampaiannya tepat dan benar hal ini dapat menjadi alat agar peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan mudah.

Itulah beberapa uraian mengenai kelemahan dan kelebihan dari metode pembelajaran dongeng. Jika dilihat dari uraian diatas, metode pembelajaran dongeng ini masih perlu dibenahi lagi. Agar saat menggunakan metode pembelajaran dongeng ini dalam menyampaikan materi dapat tersampaikan dengan baik.

### **3) Saran**

Dari uraian diatas, ada beberapa saran untuk mengatasi kelemahan dari metode pembelajaran dongeng. Selain itu, juga untuk perkembangan metode pembelajaran dongeng. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Beberapa saran atau masukan tersebut antara lain :

- a) Sebaiknya dalam menyampaikan dongeng harus lebih menarik dan ekspresif

Jika menggunakan metode pembelajaran dongeng, dalam menyampaikan dongeng haruslah menarik dan ekspresif. Karena hal ini sangatlah penting dalam penyampaian dongeng, agar pesan yang terkandung dalam dongeng tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga, peserta didik dapat menerimanya dengan mudah.

- b) Sebaiknya sebelum menyampaikan dongeng, kita harus lebih memahami terlebih dahulu bagaimana alur cerita dan pesan yang terkandung dalam dongeng tersebut

Untuk menggunakan metode pembelajaran dongeng ini tidaklah mudah. Kita harus terlebih dahulu memahami alur cerita dan pesan yang terkandung di dalam dongeng tersebut. Agar lebih mudah menyampaikan pesan yang terkandung dalam dongeng tersebut dan saat menyampaikannya kita tidak monoton. Selain itu, anak juga tidak merasa jenuh dan bosan. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan kondusif.

- c) Sebaiknya saat mendongeng kita juga harus bisa menguasai kelas

Menguasai kelas disini maksudnya yaitu dalam menggunakan metode pembelajaran dongeng ini kita tidak hanya terfokus pada mendongeng saja, akan tetapi kita juga harus memperhatikan setiap peserta didik. Karena jika kita terfokus pada mendongeng saja, bisa jadi ada peserta didik yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh atau mengganggu temannya. Sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif dan konsentrasi peserta didik yang lain menjadi terbagi dan materi yang kita sampaikan tidak akan tersampaikan dengan utuh.

Itulah beberapa saran untuk mengatasi dan mengurangi kelemahan dari metode pembelajaran dongeng. Harapannya dengan adanya beberapa saran tersebut, saat menggunakan metode pembelajaran dongeng dalam kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan kondusif. Sehingga, peserta didik tertarik untuk menyimak dan mengikuti pembelajaran dengan senang.

### **3. Kesimpulan**

Ada bermacam-macam metode yang bisa digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran salah satunya seperti yang sudah dijelaskan didalam makalah ini yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dongeng. Pada setiap metode pembelajaran pasti terdapat kelemahan/kekurangan serta kelebihan didalam penyampaiannya. Makalah ini menjelaskan tentang analisis metode pembelajaran dongeng.

Hasil analisis tersebut dongeng sangat tepat dan efisien untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dongeng adalah salah satu wujud sastra lama yang menceritakan suatu kejadian yang tidak biasa yang banyak khayalan (fiksi) yang masyarakat menganggapnya sesuatu yang tidak benar-benar terjadi.

Dongeng merupakan alat bantu (media) yang sangat tepat untuk menanamkan berbagai nilai dan etika terhadap peserta didik. Selain itu, dongeng juga dapat menumbuhkan rasa simpati dan empati peserta didik. Karena dongeng mengandung banyak pelajaran yang dapat diambil sebagai pelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran dongeng ini kegiatan pembelajaran akan terasa menyenangkan. Sehingga, peserta didik tidak merasa dinasehati maupun digurui oleh pendidik. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah menerima pesan yang pendidik sampaikan.

Itulah beberapa ulasan mengenai analisis metode pembelajaran dongeng yang merupakan pengembangan metode pembelajaran yang telah ada saat ini. Sehingga, metode pembelajaran dongeng tersebut dapat lebih berkembang lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahyuni, Eni Fariyatul & Imam Fauji. *Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *Teknologi, Informasi dan Komunikasi (Prinsip aplikasi dalam studi pemikiran islam*. Sidoarjo: Umsida Press
- Hermawan, Ade .2011. *Dongeng Sebagai Media Belajar*,  
<https://awanadec.wordpress.com/2011/05/13/dongeng-sebagai-media-belajar/>, diakses tanggal 13 Mei 2011.
- Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 03 Nomor 03 Tahun 2014, halaman 17-22  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Dongeng>, diakses tanggal 16 September 2017 pukul 00.33
- Musfiqon, H.M. 2016. *Gaya Mengajar Mulai A-Z*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Sahid,<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131930136/penelitian/Pengembangan+Media+Pembelajaran+Berbasis+ICT.pdf>